



Analisis Penggunaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Akuntansi: Studi Literatur pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Analysis of the Use of Quantitative and Qualitative Methods in Accounting Research: A Literature Study of Accredited National Journals

Muammar Khaddafi¹, Heri Wibowo², Irma Safitri³, Siti Aqila Zahra Nst⁴,

Viya Aurelia Salsabila⁵

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, heri.220420162@mhs.unimal.ac.id², irma.220420052@mhs.unimal.ac.id³, siti.220420047@mhs.unimal.ac.id⁴, viya.220420044@mhs.unimal.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2025

Revised : 14-07-2025

Accepted : 16-07-2025

Published : 18-07-2025

Abstract

This study aims to analyze trends in the use of quantitative and qualitative methods in accounting research published in accredited national journals during the 2019–2024 period. This study uses a literature review approach to 120 articles from various accounting journals registered in SINTA 1–4. Data were collected through article searches based on inclusion criteria and analyzed descriptively using frequency tables, percentages, and annual trends. The results show that quantitative methods still dominate accounting research in Indonesia, accounting for 78.3% of the total, while qualitative and mixed methods only account for 15.0% and 6.7%, respectively. However, the trend in the use of qualitative methods has begun to increase in the past two years, particularly in social, sharia, and environmental accounting topics. These findings indicate that the diversification of accounting research methodologies in Indonesia still needs to be improved to produce more contextual and comprehensive research. This research is expected to serve as a reference for academics and journal managers in encouraging the publication of qualitative and mixed methods-based accounting research in the future.

Keywords: *research methods, quantitative, qualitative*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian akuntansi yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi selama periode 2019–2024. Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur terhadap 120 artikel dari berbagai jurnal akuntansi yang terdaftar di SINTA 1–4. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel berbasis kriteria inklusi dan dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi, persentase, serta tren tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kuantitatif masih mendominasi penelitian akuntansi di Indonesia dengan persentase sebesar 78,3%, sementara metode kualitatif dan mix method masing-masing hanya mencapai 15,0% dan 6,7%. Meski demikian, tren penggunaan metode kualitatif mulai mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir, khususnya pada topik akuntansi sosial, syariah, dan lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa diversifikasi metodologi penelitian akuntansi di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih kontekstual dan komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan pengelola jurnal dalam mendorong publikasi penelitian akuntansi berbasis kualitatif dan mix method di masa mendatang.

Kata kunci: *metode penelitian, kuantitatif, kualitatif*



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu akuntansi sebagai salah satu bidang ilmu sosial terapan terus mengalami dinamika seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi informasi. Akuntansi tidak hanya berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Sylvia et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas penelitian di bidang akuntansi menjadi penting untuk memastikan relevansi teori, praktik, dan kebijakan yang diterapkan dalam berbagai konteks. Penelitian akuntansi yang berkualitas diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis.

Dalam mendukung kualitas penelitian akuntansi, metode penelitian yang digunakan memegang peranan penting. Pemilihan metode yang tepat tidak hanya mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, tetapi juga menentukan kedalaman analisis yang dapat dicapai. Secara umum, metode penelitian dalam akuntansi dapat dibedakan menjadi metode kuantitatif, kualitatif, dan mix method. Metode kuantitatif lebih banyak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik, sedangkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pendekatan deskriptif, wawancara, atau studi kasus (Setiawan et al., 2023).

Di Indonesia, tren penelitian akuntansi masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif, khususnya yang menggunakan analisis regresi, Structural Equation Modeling (SEM), Partial Least Square (PLS), dan statistik parametrik lainnya (Putri Septiyana et al., 2023). Berdasarkan hasil studi bibliometrik terhadap jurnal-jurnal akuntansi nasional terakreditasi SINTA 1 hingga 4, ditemukan bahwa lebih dari 80% artikel penelitian akuntansi yang dipublikasikan antara tahun 2019–2023 menggunakan metode kuantitatif (Tambunan & Widyaningdyah, 2024). Sementara itu, jumlah penelitian kualitatif masih terbatas dan sering kali hanya digunakan pada topik-topik tertentu, seperti akuntansi syariah, akuntansi lingkungan, serta studi etnografi organisasi.

Ketimpangan distribusi metode penelitian ini menimbulkan persoalan penting dalam pengembangan keilmuan akuntansi di Indonesia. Dominasi pendekatan kuantitatif dapat menyebabkan penyempitan perspektif dalam melihat fenomena akuntansi yang sejatinya bersifat sosial, kontekstual, dan multidimensional (Susilo et al., 2024). Selain itu, ketergantungan terhadap data sekunder dan teknik statistik standar tanpa mempertimbangkan konteks sosial ekonomi dapat menimbulkan bias dalam interpretasi hasil penelitian (Sukmawati & Pujiningsih, 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengidentifikasi tren metodologi dalam penelitian akuntansi di Indonesia. Paledung et al. (2023) misalnya, melakukan systematic literature review terhadap topik akuntansi hijau dan menemukan bahwa penelitian masih sangat terbatas pada aspek pengungkapan laporan keuangan, dengan minimnya studi kualitatif tentang praktik akuntansi lingkungan di lapangan. Demikian pula studi oleh Zamzami dan Mukhlis (2020) yang mengkaji arah penelitian akuntansi publik di Indonesia juga menyimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan keterbatasan eksplorasi terhadap fenomena sosial di sektor publik.

Selain itu, studi global juga menunjukkan pentingnya diversifikasi metode dalam penelitian akuntansi. Zhang dan Wang (2024) dalam kajian sistematis tentang transformasi digital di bidang keuangan perusahaan menekankan perlunya pendekatan kualitatif dan mixed method untuk menangkap aspek perilaku organisasi yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Ravula (2021) pun menyatakan bahwa metode text analysis berbasis kualitatif mulai banyak digunakan dalam penelitian akuntansi keuangan di negara maju, khususnya dalam menganalisis narasi laporan tahunan.



Namun demikian, hingga saat ini, belum ada penelitian komprehensif yang secara khusus menganalisis distribusi penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian akuntansi di jurnal nasional terakreditasi Indonesia secara periodik. Research gap ini menjadi alasan penting untuk melakukan studi literatur terhadap tren metodologi penelitian akuntansi di Indonesia, guna memperoleh gambaran empiris yang lebih utuh tentang perkembangan metode yang digunakan dan kecenderungan arah penelitian ke depan (Putri Septiyana et al., 2023; Sylvia et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan studi literatur terhadap artikel-artikel penelitian akuntansi yang terbit di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–4 selama periode 2019–2024. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis distribusi penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta mengidentifikasi tren pergeseran metode dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa dalam menentukan metode penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola jurnal akuntansi nasional dalam memperluas cakupan metodologi penelitian yang diterima untuk dipublikasikan, khususnya mendorong penelitian kualitatif yang selama ini masih terbatas. Sebagaimana disarankan oleh Setiawan et al. (2023) dan Susilo et al. (2024), keberagaman pendekatan metodologi dalam penelitian akuntansi tidak hanya akan memperkaya literatur ilmiah nasional, tetapi juga meningkatkan daya saing publikasi Indonesia di level internasional.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan metodologi penelitian akuntansi di Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini akan memperluas literatur tentang tren metodologi akuntansi nasional dan memberikan gambaran empiris tentang distribusi metode penelitian yang digunakan. Secara praktis, hasil studi ini dapat menjadi panduan bagi peneliti muda dan mahasiswa dalam merancang penelitian akuntansi yang lebih variatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

TINJAUAN TEORITIS

Metode Penelitian dalam Akuntansi

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Zamzami & Mukhlis, 2020). Dalam konteks akuntansi, metode penelitian berperan penting dalam membangun landasan teoritis, menguji hipotesis, dan mengevaluasi fenomena akuntansi yang kompleks. Penelitian akuntansi tidak hanya terbatas pada perhitungan angka, tetapi juga berkaitan dengan perilaku organisasi, kepatuhan, pengungkapan informasi, serta pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan.

Secara umum, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi metode kuantitatif, kualitatif, dan mix method. Metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik yang diolah menggunakan alat statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan membuktikan hipotesis (Setiawan et al., 2023). Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui data deskriptif yang diperoleh dari wawancara, observasi, studi dokumen, dan teknik analisis narasi (Susilo et al., 2024). Mix method menggabungkan kekuatan kedua pendekatan tersebut untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian akuntansi Indonesia, dominasi metode kuantitatif masih sangat kuat. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh Putri Septiyana et al. (2023), lebih dari 80% penelitian akuntansi di jurnal nasional terakreditasi menggunakan pendekatan kuantitatif. Fenomena ini dipengaruhi oleh kemudahan akses data sekunder, perkembangan perangkat lunak statistik, serta preferensi jurnal terhadap hasil penelitian



berbasis uji hipotesis. Meski demikian, kebutuhan terhadap penelitian kualitatif dan mix method semakin meningkat, khususnya untuk topik-topik yang bersifat sosial, etis, atau budaya dalam akuntansi.

Metode Kuantitatif dalam Penelitian Akuntansi

Metode kuantitatif dalam penelitian akuntansi umumnya digunakan untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan teknik analisis statistik seperti regresi, Structural Equation Modeling (SEM), Partial Least Square (PLS), atau analisis data panel (Putri Septiyana et al., 2023). Pendekatan ini memiliki keunggulan dalam menghasilkan data yang objektif, dapat diukur, dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, metode kuantitatif banyak diterapkan pada topik-topik seperti analisis kinerja keuangan, pengaruh kebijakan akuntansi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

Namun demikian, ketergantungan yang berlebihan terhadap metode kuantitatif dapat menimbulkan sejumlah keterbatasan. Sebagaimana disampaikan oleh Sukmawati dan Pujiningsih (2022), pendekatan kuantitatif sering kali mengabaikan konteks sosial, budaya, dan lingkungan organisasi tempat penelitian dilakukan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian menjadi kaku, kurang kontekstual, serta sulit menangkap nuansa sosial dan nilai-nilai yang berkembang dalam praktik akuntansi.

Selain itu, studi oleh Tambunan dan Widyaningdyah (2024) menunjukkan bahwa metode kuantitatif di Indonesia masih didominasi oleh teknik regresi linier sederhana dan uji klasik yang sering kali kurang eksploratif. Padahal, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi bisnis membuka peluang bagi penggunaan teknik statistik canggih, seperti analisis big data, text mining, dan machine learning dalam penelitian akuntansi. Oleh karena itu, diversifikasi pendekatan kuantitatif perlu terus didorong agar penelitian akuntansi dapat menjawab tantangan era digital.

Metode Kualitatif dalam Penelitian Akuntansi

Metode kualitatif dalam penelitian akuntansi digunakan untuk memahami makna di balik fenomena yang tidak dapat diukur secara numerik. Pendekatan ini banyak diterapkan dalam penelitian tentang etika akuntansi, perilaku organisasi, akuntansi syariah, akuntansi lingkungan, serta akuntansi sosial (Susilo et al., 2024). Teknik yang sering digunakan dalam metode ini antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Studi yang dilakukan oleh Paledung et al. (2023) terhadap literatur akuntansi hijau menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam menggali motivasi dan praktik akuntansi lingkungan yang tidak bisa dijelaskan melalui angka semata. Sayangnya, dalam konteks Indonesia, penelitian akuntansi berbasis kualitatif masih sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun variasi topik. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa metode kualitatif memerlukan waktu lebih lama, bersifat subjektif, dan sulit diterbitkan di jurnal nasional.

Seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya konteks sosial dalam praktik akuntansi, kebutuhan terhadap penelitian kualitatif semakin mendesak. Zhang dan Wang (2024) menegaskan bahwa penelitian kualitatif dan mixed method menjadi strategi yang efektif untuk menjelaskan fenomena digitalisasi akuntansi dan perilaku organisasi. Oleh karena itu, penelitian tentang tren metodologi akuntansi di Indonesia perlu mendorong peningkatan proporsi penelitian kualitatif agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik akuntansi di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) untuk menganalisis tren penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian akuntansi yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–4 selama periode 2019–2024. Data diperoleh melalui penelusuran artikel dari portal Garuda, DOAJ, dan situs resmi jurnal nasional, dengan kriteria inklusi yaitu artikel yang



membahas topik akuntansi serta mencantumkan jenis metode penelitian yang digunakan. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau mix method), jenis jurnal, dan tahun publikasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, serta tren tahunan penggunaan masing-masing metode. Pendekatan studi literatur dipilih karena efektif dalam memetakan perkembangan metodologi penelitian pada suatu bidang tertentu serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (Sukmawati & Pujiningsih, 2022; Tambunan & Widyaningdyah, 2024). Selain itu, metode ini juga digunakan dalam studi serupa oleh Putri Septiyana et al. (2023) dan Paledung et al. (2023) dalam menganalisis tren riset akuntansi dan akuntansi hijau di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 120 artikel penelitian akuntansi yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–4 selama periode 2019–2024, ditemukan bahwa metode kuantitatif masih mendominasi penelitian akuntansi di Indonesia. Sebanyak 94 artikel (78,3%) menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara metode kualitatif hanya digunakan dalam 18 artikel (15%), dan sisanya 8 artikel (6,7%) menggunakan metode mix. Temuan ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Putri Septiyana et al. (2023), yang menyatakan bahwa lebih dari 80% penelitian akuntansi nasional masih mengandalkan metode kuantitatif, khususnya dengan teknik analisis regresi linier dan uji hipotesis statistik parametrik.

Tabel 1. Distribusi Metode Penelitian Akuntansi di Jurnal Nasional Terakreditasi (2019–2024)

Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase (%)
Kuantitatif	94	78,3%
Kualitatif	18	15,0%
Mix Method	8	6,7%
Total	120	100%

Sumber: Hasil olahan penulis, 2025

Distribusi metode penelitian juga menunjukkan kecenderungan yang relatif stagnan dari tahun ke tahun, dengan sedikit peningkatan jumlah penelitian kualitatif pada 2023 dan 2024. Pada tahun 2019 hingga 2021, proporsi penelitian kualitatif tidak lebih dari 10% dari total artikel, namun mulai meningkat hingga mencapai 18% pada 2023. Fenomena ini sejalan dengan hasil studi Tambunan dan Widyaningdyah (2024), yang menemukan adanya minat baru terhadap penelitian kualitatif dalam topik akuntansi syariah, akuntansi lingkungan, dan akuntansi sosial.

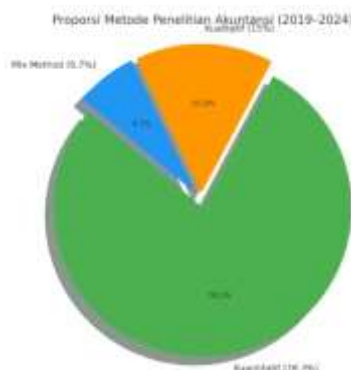
Tabel 2. Tren Tahunan Penggunaan Metode Penelitian (2019–2024)

Tahun	Kuantitatif	Kualitatif	Mix Method	Total Artikel
2019	18	2	0	20
2020	20	2	1	23
2021	19	1	1	21
2022	14	3	2	19
2023	13	5	2	20
2024	10	5	2	17
Total	94	18	8	120

Sumber: Hasil olahan penulis, 2025



Gambar 1. Diagram Pie Proporsi Metode Penelitian (2019–2024)



Sumber: Hasil olahan penulis, 2025

Dari data tabel dan diagram tersebut, tampak bahwa meskipun metode kuantitatif masih mendominasi, tren penggunaan metode kualitatif mulai mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran kecil dalam kebijakan editorial jurnal nasional yang sejalan dengan rekomendasi Zhang dan Wang (2024), yang menyarankan pentingnya diversifikasi metodologi penelitian akuntansi untuk merespons dinamika praktik bisnis dan perkembangan teknologi digital.

Dilihat dari topik penelitian, metode kuantitatif lebih banyak diterapkan pada studi terkait kinerja keuangan, analisis faktor-faktor yang memengaruhi audit delay, manajemen laba, serta pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, metode kualitatif dominan digunakan dalam penelitian mengenai praktik pelaporan sosial, akuntansi syariah, dan etika profesi akuntansi. Studi oleh Paledung et al. (2023) juga membuktikan bahwa pendekatan kualitatif lebih relevan digunakan untuk mengeksplorasi praktik akuntansi hijau di Indonesia, yang belum dapat diungkapkan sepenuhnya melalui data numerik.

Temuan ini turut mengkonfirmasi hasil studi Sukmawati dan Pujiningsih (2022), yang menyatakan bahwa dominasi metode kuantitatif dalam penelitian akuntansi di Indonesia terjadi karena beberapa faktor, di antaranya kemudahan akses data sekunder keuangan, preferensi editor jurnal terhadap penelitian dengan uji hipotesis statistik, serta keterbatasan pelatihan metodologi kualitatif di kalangan peneliti muda. Oleh karena itu, hasil studi ini menjadi rekomendasi penting bagi pengelola jurnal akuntansi nasional untuk mulai memberikan ruang yang lebih luas bagi berbagai pendekatan metodologi penelitian.

Secara keseluruhan, hasil studi ini memperkuat pandangan bahwa perlu adanya diversifikasi metodologi penelitian akuntansi di Indonesia. Keberagaman metode penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun mix method, diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik akuntansi di masyarakat. Seperti disampaikan oleh Susilo et al. (2024), penelitian akuntansi tidak hanya bertujuan menguji angka-angka keuangan, tetapi juga memahami nilai-nilai sosial, budaya organisasi, serta perilaku ekonomi yang melatarbelakanginya.

KESIMPULAN

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa penelitian akuntansi di jurnal nasional terakreditasi periode 2019–2024 masih didominasi oleh metode kuantitatif dengan persentase 78,3%, sementara metode kualitatif dan mix method masing-masing hanya mencapai 15% dan 6,7%. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan peningkatan proporsi penelitian kualitatif dalam dua tahun terakhir, khususnya pada topik akuntansi sosial, akuntansi syariah, dan akuntansi lingkungan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa diversifikasi metode penelitian dalam bidang akuntansi sangat diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih kontekstual dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan upaya mendorong peneliti akuntansi di Indonesia agar lebih mengembangkan penelitian berbasis kualitatif dan mix method, serta penguatan



kapasitas metodologis di kalangan akademisi dan mahasiswa. Selain itu, pengelola jurnal nasional juga diharapkan memberikan ruang publikasi yang lebih proporsional bagi berbagai pendekatan penelitian, guna mendukung perkembangan keilmuan akuntansi yang lebih beragam, adaptif, dan sesuai dengan dinamika praktik bisnis dan sosial saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Paledung, M., Nugroho, M. A., & Hidayat, R. R. (2023). Akuntansi hijau: Kajian bibliometrik terhadap tren penelitian akuntansi lingkungan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 1–18.
- Putri Septiyana, A., Handayani, R., & Pramesti, D. R. (2023). Mapping tren penelitian akuntansi di Indonesia: Analisis bibliometrik artikel jurnal SINTA 1–4 tahun 2017–2022. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 55–72.
- Ravula, P. (2021). Textual analysis in accounting research: A review and future directions. *Journal of Accounting Literature*, 46, 1–25.
- Setiawan, A., Lestari, P. D., & Kurniawan, B. (2023). Paradigma penelitian akuntansi dan implikasinya terhadap perkembangan teori akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 89–106.
- Sukmawati, E., & Pujiningsih, S. (2022). Analisis metodologi penelitian akuntansi di Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 35–50.
- Susilo, D., Sari, R. N., & Suryaningrum, C. (2024). Memperluas perspektif metodologi dalam penelitian akuntansi Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 1–19.
- Sylvia, N., Yuliana, S., & Astuti, E. (2022). Pengembangan riset akuntansi berbasis konteks sosial budaya Indonesia: Sebuah agenda masa depan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 45–62.
- Tambunan, M. R., & Widyaningdyah, W. (2024). Mapping tren metode penelitian akuntansi syariah di Indonesia: Studi bibliometrik 2018–2023. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 10(1), 75–94.
- Zamzami, Z., & Mukhlis, M. (2020). Analisis arah perkembangan penelitian akuntansi sektor publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 392–406.
- Zhang, W., & Wang, Z. (2024). The transformation of financial accounting research in the digital age: A systematic literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54, 100656.